

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA FOTOGRAFI *LANDSCAPE* EKOSISTEM DI GILI-GILI
PULAU LOMBOK DENGAN TEKNIK *HALF UNDERWATER*
PHOTOGRAPHY

Diajukan sebagai salah satu judul untuk mata kuliah
Tugas Akhir

Disusun oleh :

TITUS FIRMANTO HARIFADI
116020034



PROGRAM STUDI FOTOGRAFI DAN FILM
FAKULTAS ILMU SENI DAN SASTRA
UNIVERSITAS PASUNDAN
2015

ABSTRAK

Judul : Karya Fotografi *Landscape* Ekosistem di Gili-gili Pulau Lombok Dengan Teknik *Half Underwater Photography*

Kata kunci : *Landscape Photography*, Gili-gili Pulau Lombok, *Half Underwater Photography*

Fotografi *landscape* adalah foto yang menyajikan keindahan pemandangan alam. Cahaya alam memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan sebuah karya fotografi *landscape* karena dapat menunjukkan bagaimana, bentuk, tekstur, dimensi dan warna dari suatu karya fotografi *landscape*. fotografi *landscape* dapat digunakan untuk keperluan komersial seperti promosi pariwisata. Wisata bahari merupakan daya tarik utama wisatawan yang datang ke Gili-gili Pulau Lombok, baik keindahan alam bawah airnya maupun diatas permukaan air yang dimiliki di Gili-gili Pulau Lombok. Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk dikarenakan hubungan timbal balik yang tidak dapat terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Secara mendasar pengertian ekologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi mahluk hidup dan lingkungannya. Ekowisata bawah air (*snorkling* dan *diving*) merupakan aktivitas yang paling pesat pertumbuhannya sepanjang sejarah pariwisata. Hal ini disebabkan karena aktivitas tersebut merupakan gabungan antara olahraga, wisata dan pendidikan, serta mudah dan sederhana dalam melakukannya. *half underwater* adalah foto bawah air di mana setengah dari foto (bagian atas) di atas air dan setengah (bagian bawah) di dalam air. *Half underwater* biasa dikenal juga sebagai Gambar *Split* atau *over-under*. Sub dari fotografi *underwater* ini, memvisualkan keadaan atau situasi diatas air dan keadaan dibawah air. Pada penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur.

ABSTRACT

Title : Ecosystem Photography Landscape At Gili-gili Lombok Island With Half Underwater Photography Technique

Key word : Landscape Photography, Gili-gili Lombok Island, Half Underwater Photography

Landcape photography shows the beauty of nature. The natural light plays a very important role in producing a landscape photography because it can emulate how the shape, texture, dimension and color in a landscape photograph. Landscape photography can be used in commercial activities such as tourism promotion. Marine tourism is the main attraction for tourists to visit Gili-Gili in Lombok Island, enjoying the beauty of above and under water possessed by this islands. Ecosystem is an ecological system formed by the interaction of a community of organisms with their environment. Fundamentally, ecology is the science of the relationships between organisms and their environments. Underwater ecotourism (snorkeling and diving) is the fastest growing activities in tourism history. The reason is because these activities combine sport, excursion and study, also easy and simple to do. Half Underwater is the process of taking photographs that includes roughly half above the surface and half underwater. Half underwater is also known as split image or over-under. The sub of underwater photography visualize the situation above and under water. In this research, the author used the qualitative research methods which is descriptive, gathered the data by direct observations, interviews and literature studies.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi NTB, Nusa Tenggara Barat terdiri atas dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan Pulau kecil. Dari 280 pulau yang ada, terdapat 32 pulau yang telah berpenghuni. Luas wilayah Provinsi NTB mencapai 20.153,20 KM². Terletak antara 115° 46' - 119° 5' Bujur Timur dan 8° 10' – 9° 5' Lintang Selatan. Pulau Lombok salah satu dari gugusan kepulauan Nusantara yang terletak di sebelah Timur Pulau Bali dan sebelah Barat Pulau Sumbawa. Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Samudara Hindia di sebelah Selatan. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat semacam ekor di sisi Barat Daya yang panjangnya sekitar 70 KM. Luas pulau ini mencapai 5.435 KM². Lokasi geografis Pulau Lombok berada di Asia Tenggara dengan koordinat 8. 565A S 116. 351A E Gugusan Pulau-pulau kecil Sunda. Pulau Lombok ini memiliki luas 4,725 KM². Topografi pulau ini didominasi oleh gunung berapi Rinjani yang ketinggiannya mencapai 3.726 meter di atas permukaan laut dan menjadikannya yang ketiga tertinggi di Indonesia.

Secara demografis, Pulau Lombok ini memiliki populasi penduduk 2,536,000 jiwa menurut data pada tahun 2004, penduduk pribumi merupakan Suku Sasak. Namun di Pulau Lombok terdapat suku-suku lain yang merupakan suku pendatang, Seperti Bali, Jawa dan berbagai macam lainnya. Jumlah penduduk Suku Sasak adalah 2,6 juta jiwa atau 85% dari Total penduduk Pulau Lombok. Mereka mempunyai hubungan dengan orang Bali dari segi budaya dan bahasa. Di pulau ini terdapat empat kabupaten yakni, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur, kabupaten Lombok Utara dan satu Kotamadya yaitu;

Kotamadya Mataram. Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Gili berarti pulau kecil dalam bahasa Sasak (suku asli Pulau Lombok), sejatinya masih banyak Gili di sekitar pulau Lombok, baik yang sudah berpenghuni maupun yang tak berpenghuni. Gili dalam kamus besar bahasa Indonesia bisa berarti tambak, tanggul atau pematang. Gili bisa juga bermakna tempat yang ditinggikan di tepi jalan untuk pejalan kaki alias trotoar.

Wisata bahari merupakan daya tarik utama wisatawan yang datang ke Gili-gili pulau Lombok. Baik keindahan alam gili-gili tersebut maupun keindahan bawah airnya yang terdapat di Gili-gili Pulau Lombok. Sektor pariwisata telah menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat yang ada di Gili-gili pulau Lombok. Sektor pariwisata juga menyumbang sebagian pendapatan asli daerah kabupaten. Disamping itu, sektor pariwisata juga dapat memacu pertumbuhan sektor lain, seperti pertanian dan peternakan. Dari kegiatan pariwisata diharapkan mampu mengembangkan perekonomian daerah dan nasional.

Ekosistem terumbu karang merupakan daya tarik utama wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata bahari. Kegiatan berenang, *snorkling*, berperahu dengan *glass bottom* dan *diving* merupakan salah satu aktivitas menyenangkan yang bisa dilakukan di Gili-gili pulau Lombok untuk dapat melihat keindahan bawah air. Besarnya potensi ekosistem di kawasan Gili-gili di pulau Lombok menjadi daya tarik berbagai pihak untuk memanfaatkan dengan berbagai cara. Dari tahun ke tahun aktivitas pariwisata di kawasan Gili-gili Pulau Lombok terus berkembang, karena secara ekonomi sektor pariwisata merupakan primadona bagi sebagian besar masyarakat sekitar. Ekowisata bawah air (*snorkling* dan *diving*) merupakan aktivitas yang paling pesat pertumbuhannya sepanjang sejarah pariwisata. Hal ini disebabkan karena aktivitas tersebut merupakan gabungan antara olahraga, wisata dan

pendidikan, serta mudah dan sederhana dalam melakukannya (Davis & Tisdell, 1995b).¹

Fotografi bawah air atau *Underwater Photography* adalah proses mengambil foto di bawah air. Hal ini biasanya dilakukan saat *scuba diving*, tapi bisa dilakukan sambil menyelam pada permukaan air, seperti *snorkling*, *canoeing*, berenang, dari kapal selam atau dari kamera otomatis diturunkan dari permukaan. Format lain dari fotografi bawah air adalah atas / bawah atau gambar *split* atau *half underwater*.

Dikenal juga sebagai gambar *split* atau *half underwater* adalah foto bawah air di mana setengah dari foto (bagian atas) di atas air dan setengah (bagian bawah) di dalam air. Gambar *Split* atau *over-under* atau juga *half underwater photography*. *Half underwater* fotografi adalah salah satu jenis yang paling populer dari gambar di bawah air, *underwater photography*. Konsep ini memperlihatkan keadaan diatas permukaan air dan keadaan dibawah permukaan air.

I view my half over half underwater images as a landscape photograph. I undertake many location scouts with my snorkel gear on. Whilst doing the scouts I will take reference pictures so I can plan how to make my final image when a suitable location has been found. A final image in my portfolio is often a well-researched and planned affair.
(www.mattysmith.com 2014)

Objek pemotretan *half underwater* ini bisa berupa ikan, karang, bebatuan, bahkan manusia, bisa juga untuk memperlihatkan keindahan suatu tempat atau lokasi. Fungsi dan hasil dari foto *half underwater* ini dapat memperlihatkan keindahan diatas air dan keindahan bawah air. Lokasi foto untuk *half underwater* dapat dilakukan di tempat terbuka atau di alam bebas. Bisa di kolam renang, kolam ikan, pantai, laut, danau, sungai, air terjun. *Foto half underwater* ini dapat juga menceritakan suatu

¹ NTB dalam angka, 2014, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

kejadian atau kegiatan seperti berenang, *snorkling*, memancing, bermain *surfing*, bermain kayak atau kano.²

Pemotretan *half underwater photography* ekosistem yang ada di Gili-gili pulau Lombok dibuat untuk mengekspos salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi ekowisata, yakni Pulau Lombok. Mengungkap keindahan bawah air dan atas air, dan potensi alam, terumbu karang, ikan yang dimiliki Gili-gili di Pulau Lombok.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana ekosistem di Gili-gili Pulau Lombok ditampilkan dalam karya fotografi.
2. Bagaimana karya fotografi *landscape* ekosistem di Gili-gili pulau Lombok dengan teknik *half underwater*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada keanekaragaman biota laut dan ekosistem yang ada di pesisir gili-gili di pulau Lombok. Dalam penelitian ini penulis membagi 3 bagian gili-gili yang ada di pulau Lombok ;

- Lombok bagian utara; Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air.
- Lombok bagian barat; Gili Sudak, Gili Kedis.
- Lombok bagian timur; Gili kondo, Gili bidara, Gili kapal, Gili petagan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pemotretan *underwater* di sekitar pesisir pantai dan di kedalaman maksimal 7 meter di bawah permukaan air. Karena jika lebih dari 7 meter di bawah permukaan air maka teknik yang digunakannya berbeda.

² *Matty Smith, Rare Sea Creature Photography, 2014*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis untuk mengekspresikan ide pembahasan mengenai *Half Underwater Photography* memberi tambahan referensi ilmu dan pengetahuan tentang pemotretan dan penerapan yang dilakukan pada pemotretan *half underwater photography*. Berkaitan dengan proses pembuatan suatu karya, dan bisa diapresiasi oleh masyarakat luas tentang biota laut dan ekosistem yang ada pada Gili-gili di Pulau Lombok.

Tujuannya mengetahui potensi alam yang dimiliki Gili-gili di pulau Lombok. Untuk menunjang pariwisata dan ekowisata Gili-gili Pulau Lombok dalam foto *landscape* dengan menggunakan teknik *half underwater*. Menjaga dan melestarikan keindahan alam bawah air yang ada di Gili-gili pulau Lombok. Dan juga sebagai introduksi atau juga sebagai bekal pengetahuan tentang biota laut dan ekosistem pada Gili-gili Pulau Lombok.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga potensi keindahan alam serta ekosistem dan biota laut yang ada pada Gili-gili di Pulau Lombok.
2. Membantu warga lokal dan nelayan yang ada di Gili-gili pulau Lombok dengan potensi alam yang ada di Gili-gili Pulau Lombok.
3. Untuk menarik minat wisatawan domestik dan luar negeri.
4. Memberikan informasi dan pesan kepada masyarakat luas tentang biota laut dan ekosistem yang ada di Gili-gili pulau Lombok.
5. Mengenalkan bentuk lain dari fotografi *underwater* yaitu *half underwater photography* kepada masyarakat luas.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metode” & “logos”. Metode berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Logos diartikan ilmu atau pengetahuan. Metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Secara etimologi, penelitian berasal dari bahasa Inggris *research*, *research* berarti mencari kembali. Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan suatu sistematis. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.³

Beberapa pengertian penelitian menurut para ahli :

1. Yoseph, 1979

Penelitian adalah *art* dan *science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena seni dan ilmiah maka penelitian juga akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasikan adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian.⁴

2. Suprpto, 2013

Penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan fakta –fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, serta sistematis.⁵

3. Sutrisno Hadi, 2002

Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembagalkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁶

³ www.dosenpendidikan.com diakses pada 18/12/2015

⁴ <https://metodepenelitian.wordpress.com/hakekat-penelitian/> diakses pada 18/12/2015

⁵ metodologi penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pengetahuan sosial, oleh Suprpto, penerbit Caps, 2013

Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman dengan syarat ketelitian dalam arti kebenarannya harus dapat dipercayai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian dan landasan-landasan diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah dan teruji kebenarannya

Pada penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, agar mendapatkan data-data dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara

Melakukan wawancara pada warga lokal sekitar lokasi penelitian untuk mengetahui gambaran tentang kehidupan sosial dan situasi di lokasi penelitian.

3. Studi literatur

Serta studi kepustakaan dimana dapat menambah literatur dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan yang ada dengan mencari data-data dari buku maupun artikel dan melihat langsung karya-karya foto yang telah ada sebagai referensi penunjang.

⁶ metodologi research jilid 1, oleh Sutrisno Hadi, penerbit Andi Publisher, 2002

